



PENGEMBANGAN APLIKASI INFORMASI DALAM MEMBANTU PEMASARAN DIGITAL PRODUKSI OLAHAN JAMUR TIRAM DAN JERUK DESA DANDA JAYA, KECAMATAN RANTAU BADAUH, KABUPATEN BARITO KUALA, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Wia Rizqi Amalia^{1*}, Mellani Yulastina², Alfian³, Pascha Patricia Simanjuntak⁴, Ina Idealina Putri Anugerahni⁵, Haeningtya Salsabila Paramitha⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

Article Information

Article history:

Received May 29, 2024

Approved June 15, 2024

Keywords:

aplikasi informasi, pemasaran digital,, Danda Jaya.

ABSTRACT

This activity aims to develop and implement an information application that can strengthen digital marketing strategies for oyster mushroom and citrus processed products for farmers in Danda Jaya Village, Rantau Badauh Sub-District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province. Based on the initial survey and interview to the farmers, an information application was built that offers informative content, product promotion, and direct interaction with consumers through various features such as product information, recipes, and online ordering services. The implementation of this application is expected to increase visibility and consumer engagement, as well as expand the market reach for processed oyster mushroom and citrus products. Evaluation of application effectiveness is carried out through monitoring digital marketing performance, analyzing user data, and feedback from application users. It is hoped that the results of this activity can contribute to the development of digital marketing strategies for the food industry, especially in increasing market penetration and strengthening sales of processed oyster mushroom and orange products so that they can contribute to improving the economic welfare of the surrounding community.

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sebuah aplikasi informasi yang dapat memperkuat strategi pemasaran digital untuk produk olahan jamur tiram dan jeruk bagi para petani di Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara kepada para petani, maka dibangunlah sebuah aplikasi informasi yang menawarkan konten informatif, promosi produk, dan interaksi langsung dengan konsumen melalui berbagai fitur seperti informasi produk, resep, dan layanan pemesanan online. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan keterlibatan

konsumen, serta memperluas jangkauan pasar untuk produk olahan jamur tiram dan jeruk. Evaluasi efektivitas aplikasi dilakukan melalui pemantauan kinerja pemasaran digital, analisis data pengguna, serta umpan balik dari pengguna aplikasi. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pemasaran digital bagi industri makanan, khususnya dalam meningkatkan penetrasi pasar dan memperkuat meningkatkan penjualan produk olahan jamur tiram dan jeruk sehingga turut dapat memberi kontribusi untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: wia.amalia@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) penting bagi beberapa wilayah baik wilayah dalam lingkup negara, provinsi, kota atau kabupaten, dan juga wilayah kecil seperti desa. Pitrianti et al., (2023) menyatakan bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan sasaran pembangunan berkelanjutan yang diperkuat melalui upaya pembangunan yang luas di tingkat desa dengan transformasi desa menuju konsep Desa Cerdas. SDGs mengarah pada pembangunan desa cerdas yang didasarkan pada enam prinsip utama, yaitu Masyarakat, Ekonomi, Tata Kelola Pemerintahan, Lingkungan, Kehidupan, dan Mobilitas. Desa Cerdas ini mengadopsi filosofi Masyarakat Cerdas yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital.

Implementasi SDGs di Desa merupakan tindakan strategis. SDGs Desa berperan sebagai penggerak dalam memunculkan karakter budaya lokal sebagai dasar dalam pandangan paradigma. Selain itu SDGs Desa bertindak sebagai pelindung untuk menjaga sumber daya alam desa dari upaya privatisasi dan eksploitasi (Rizky & Mashur, 2022). Desa Danda Jaya merupakan desa yang memiliki beragam keunikan sehingga menjadi objek inovasi. Banyak hal yang sudah berkembang dari desa ini, dalam rangka mewujudkan *sustainability development goal* (SDG) kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengelola sesuatu produk dari sumber daya yang ada. Selain itu, tim PkM ingin memberikan inovasi dengan membuat portal web sebagai digital marketing Desa Danda Jaya sehingga orang-orang dapat mengetahui tentang Desa Danda Jaya dan produk apa saja yang dihasilkan dan dijual oleh desa ini.

Menurut Pitrianti et al., (2023) perlu bagi masyarakat Desa untuk memperoleh pengetahuan literasi digital. Konsekuensi dari literasi digital terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) adalah peningkatan dampak positif bagi desa, seperti pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, pencegahan penyebaran kejahatan *cyber* dan informasi palsu di kalangan masyarakat desa, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lebih optimal dan efisien, kejelasan dalam pengelolaan data, peningkatan kompetensi SDM, promosi desa, dan peningkatan pemikiran yang lebih maju bagi SDM terkait.

Desa Danda Jaya merupakan desa yang berada pada Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Desa ini salah satu desa yang masyarakat penduduknya dari daerah luar karena merupakan desa kawasan transmigrasi yang penduduknya rata-rata berada dari Pulau Jawa seperti daerah Wonogiri, Purwokerto, Semarang, Malang, dan daerah lain misalnya NTB.

Desa Danda Jaya merupakan desa dengan besarnya 24 km² dengan total seluruh penduduk berkisar 4.000 orang dengan 1040 kepala keluarga. Dengan dalam desa ini terdapat 4 dusun atau RW. Dengan mayoritas pekerjaannya adalah petani, di mana hampir setiap rumah di Desa Danda Jaya membudidayakan jamur sebagai salah satu tanaman pertanian yang cukup menghasilkan keuntungan bagi petani disana (Djaelani et al., 2020).

Desa Danda Jaya memiliki beragam sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi potensi dan produk bagi desa tersebut. Namun, kurangnya pengelolaan sumber daya desa menyebabkan kurangnya variasi produk yang dihasilkan. Contohnya jeruk yang dihasilkan oleh petani Desa Danda Jaya yang hanya menjual buah jeruknya saja tanpa adanya inovasi untuk mengolah produk tersebut. Begitu pula dengan jamur tiram yang lingkup penjualannya hanya di daerah setempat, dan masih pada lingkup daerah Kalimantan Selatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa produk-produk tersebut masih kurang dikenal di luar Kalimantan Selatan. Menurut Nawir et al., (2022) kurangnya tingkat produktivitas mengakibatkan pendapatan yang rendah, yang pada akhirnya mengakibatkan akumulasi modal yang rendah, sehingga berdampak pada pembukaan lapangan kerja yang terbatas.

Jika potensi jeruk kurang dikembangkan, maka dapat kehilangan peluang untuk meningkatkan pendapatan warga desa. Dalam mengelola inovasi produk terlebih dahulu harus dinilai kualitas dari bahan dan alat yang digunakan, dan membutuhkan manajemen yang baik dalam waktu, tenaga kerja, serta dana untuk mempertahankan sumber daya desa ini yaitu jamur tiram dan jeruk.

Tujuan kegiatan PkM yang ingin kami terapkan adalah inovasi produk bagi desa ini, karena desa ini memiliki banyak potensi yang ada sehingga kami ingin membuat inovasi dan membuat suatu produk dari sumber daya yang dihasilkan dan dipasarkan melalui portal web yang dibuat sehingga diharapkan masyarakat dari luar daerah dapat membeli produk desa tersebut. Portal web merupakan manifestasi perubahan perilaku pembelian konsumen secara *offline* menjadi *online*. Hal ini menurut Arumsari et al., (2022) akan berpengaruh signifikan terhadap pelaku usaha untuk memperluas akses pemasaran produknya.

Program pengabdian ini diharapkan memiliki keberlanjutan sesuai dengan tujuan SDGs yang ke-9 yaitu industri, inovasi, dan infrastruktur serta tujuan ke-11 yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan. Mitra yang terlibat dalam PkM ini antara lain perangkat Desa Danda Jaya, petani jamur tiram dan jeruk, *IT engineer*, serta civitas akademika dari lembaga pendidikan (Universitas Lambung Mangkurat).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah difusi IPTEKS berupa aplikasi informasi dan pelatihan pemasaran digital kepada para petani jamur tiram dan jeruk Desa Danda Jaya. Kegiatan pelatihan ditujukan untuk memberi penjelasan urgensi pemasaran digital yang disertai dengan demonstrasi dan pelatihan penggunaan aplikasi informasi yang telah dibuat.

Lokasi kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 3 bulan sejak Desember 2023 hingga Februari 2024 yang terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tim PkM terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk meninjau lokasi pertanian jamur tiram dan jeruk di Desa Danda Jaya. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara awal kepada Kepala Desa, dan petani jamur tiram dan jeruk terkait kebutuhan aplikasi informasi pemasaran digital yang akan dikembangkan. Setelah didapatkan informasi awal, tim PkM mulai melakukan perencanaan dan perancangan aplikasi informasi.

Tahap Implementasi

Implementasi akan dibagi menjadi 3 tahapan. Implementasi tahap 1 yaitu membuat tampilan kasar aplikasi informasi. Implementasi tahap 2 yaitu uji coba aplikasi dan perbaikan-perbaikan fitur di dalamnya. Tahap implementasi 3 yaitu aplikasi telah siap digunakan dan siap untuk disosialisasikan kepada para petani jamur tiram dan jeruk Desa Danda Jaya. Namun sebelumnya dilakukan pelatihan pemasaran digital dari pakar untuk menambah pengetahuan dan kesadaran para petani dalam melakukan pemasaran produk secara digital.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi aplikasi informasi kepada para petani jamur tiram dan jeruk terkait penggunaan *website*. Diharapkan pada tahap ini seluruh pengguna *website* telah mahir dalam mengoperasikan *website* dan merasakan manfaatnya secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diuraikan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Perencanaan dan Perancangan Aplikasi Informasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi lapangan, berikut ini bagan alir proses tahap perencanaan dan perancangan aplikasi informasi yang dibuat.



Gambar 1. Bagan Alir Proses Perencanaan dan Perancangan Aplikasi Informasi (Sumber: Diolah, 2024)

Proses pertama yang dilakukan adalah mengobservasi dan menganalisis terkait inovasi produk yang kami lakukan. Dalam analisis ini perlu melihat kualitas dari bahan dan alat yang pasti digunakan dalam mengelola produk. Berikut dokumentasi proses observasi lapangan dan wawancara kepada Kepala Desa Danda Jaya dan perwakilan petani jamur tiram dan jeruk.



Gambar 2. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Desa dan Petani Jamur Tiram dan Jeruk Desa Danda Jaya (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

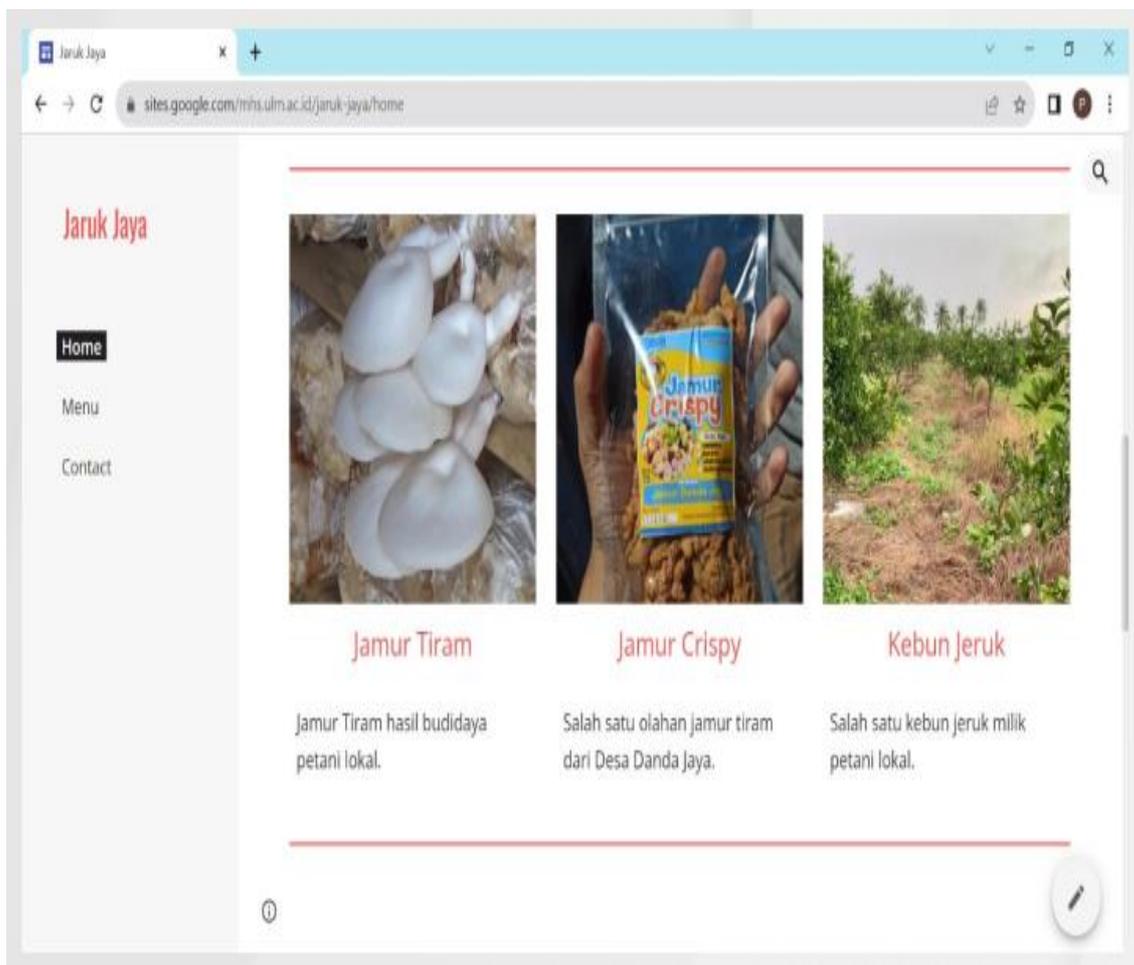
Setelah melakukan observasi dan analisis kebutuhan dari masyarakat, serta melihat produk produk yang dibuat apakah layak untuk diperjualbelikan maka dilakukannya pembuatan portal web desa sehingga desa mampu menjual produk melalui online tanpa harus bertemu atau tatap muka. Berikut tangkapan layar tampilan menu utama *website*.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama Website JaRuk Jaya (Sumber: JaRuk Jaya website, 2024)

Web akan memuat katalog produk dan informasi terkait Desa Danda Jaya ini sehingga memungkinkan desa ini akan semakin terkenal. Selain itu, web akan dikolaborasikan dan dipromosikan melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook.

Saat web sudah berhasil dan diuji coba dengan baik, maka web akan diimplementasikan dan diajarkan pada masyarakat. Berikut rancangan awal tampilan produk yang akan dipromosikan melalui *website*.



**Gambar 4. Tampilan Produk di *Website* JaRuk Jaya
(Sumber: JaRuk Jaya *website*, 2024)**

Ketika masyarakat mulai menggunakan sistem portal web ini, tim PkM akan melihat dan menganalisis bagaimana proses sistem web ini dan bagaimana tanggapan dari banyak orang terkait hal tersebut. Diharapkan web tersebut direspon positif oleh banyak kalangan dan mempermudah banyak orang terutama para warga desa yang mengelola produk karya desa.

Produk desa yang sudah masuk dalam portal web diharapkan banyak terjual sehingga semakin banyak yang mengenal produk olahan desa ini dan popularitas Desa Danda Jaya semakin meningkat. Selain itu, pendapatan dan taraf ekonomi desa semakin meningkat, dan seiring berjalan waktu kesejahteraan warga desa akan meningkat. Saat nanti pengarahannya selesai diharapkan seluruh warga desa dapat mengelola portal web secara mandiri.

Tahap Implementasi

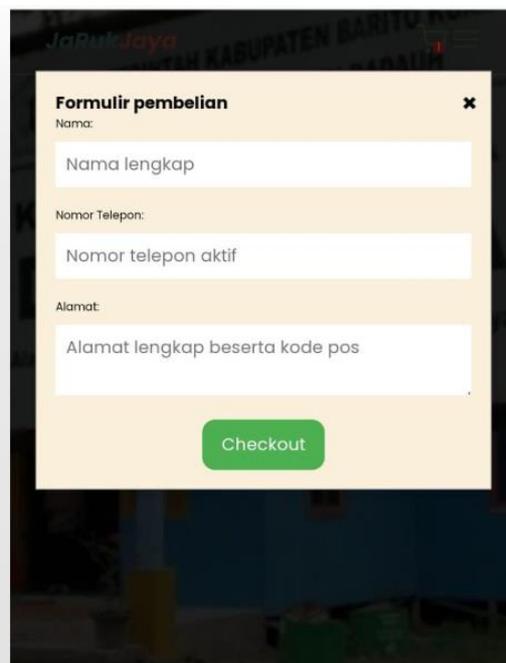
Implementasi Tahap 1

Dalam perencanaan awal pembuatan *website* ini, tampilan dari *website* tersebut masih berbentuk katalog yang berisikan gambar, nama produk dan juga memiliki link yang terhubung ke nomor produsen atau pihak Desa Danda Jaya tersebut. Pada tahap ini terdapat beberapa perbaikan pada *website*.



Gambar 5. Tampilan Informasi Singkat JaRuk Jaya (Sumber: JaRuk Jaya website, 2024)

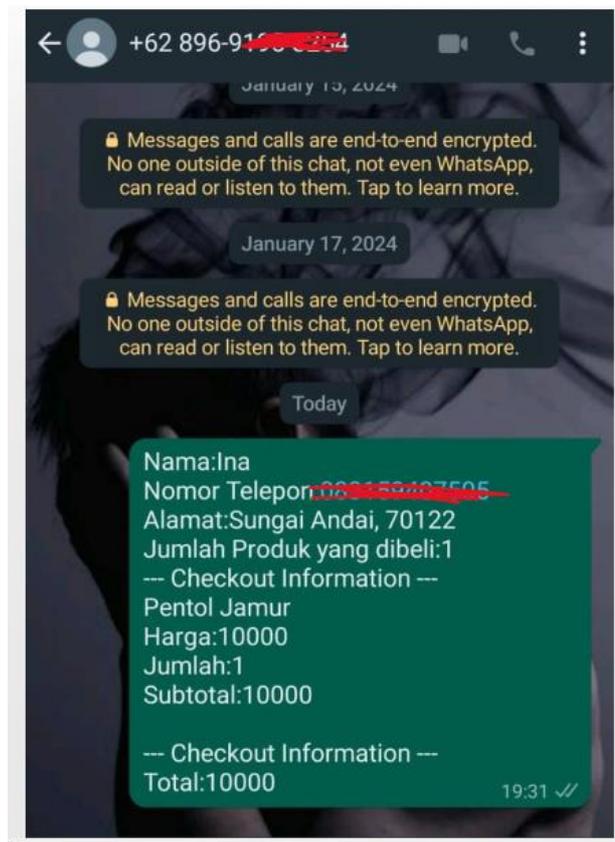
Di tahap ini tim PkM menambahkan informasi singkat tentang JaRuk Jaya yang bertujuan untuk mengenalkan daerah penghasil jamur tiram dan jeruk yaitu Desa Danda Jaya.



Gambar 6. Tampilan Formulir Pembelian (Sumber: JaRuk Jaya website, 2024)

Bagian formulir pembelian berisi kolom nama, nomor telepon, dan alamat pengiriman produk yang dapat diisi oleh pengguna *website* (pembeli). Di sisi pembeli, ketika

ada pemesanan produk melalui formulir pembelian maka akan langsung terhubung melalui WhatsApp ke nomor penjual produk yang dibeli.



Gambar 7. Tampilan Formulir Pembelian (Sumber: JaRuk Jaya website, 2024)

WhatsApp merupakan media komunikasi yang populer di masyarakat, sehingga *website* ini menghubungkan pembeli dan penjual untuk komunikasi dua arah secara langsung. Pembeli dapat menyelesaikan pembayarannya dan konfirmasi langsung kepada penjual melalui pesan *WhatsApp* nya sendiri.

Diandra & Paidi (2022) menyatakan bahwa *WhatsApp* sangat mudah untuk digunakan termasuk dalam pemasaran. Untuk kegiatan bisnis, aplikasi ini memiliki *WhatsApp* bisnis (*business account*) yang ditujukan khusus untuk pelaku usaha agar memudahkan mereka dalam memasarkan produk kepada konsumen.

Implementasi Tahap 2

Tim PkM merencanakan ke desa untuk mengambil dokumentasi untuk produk olahan yang akan ditampilkan di *website*, karena produk olahan dari jamur dan jeruk sistem pemesanannya secara *pre-order* maka Tim PkM perlu membuat dan mengolah produk olahan dari jamur dan jeruk terlebih dahulu.

Sesuai dengan saran perangkat desa, Tim PkM membuat produk olahan jamur dan jeruk bersama-sama dengan kelompok ibu-ibu PKK dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, mempererat hubungan warga desa, dan dapat meningkatkan kemajuan desa.

Setelah melakukan dokumentasi foto produk Tim PkM mengolah ide untuk melakukan desain web dan mendiskusikan hal yang perlu dimasukkan didalam web dan

bagaimana sistem kerja dari web tersebut. Tim PkM juga melakukan rapat berbasis daring melalui aplikasi *zoom* untuk berdiskusi sesama anggota dan pihak *IT engineer* yang membantu Tim PkM dalam pembuatan *website* JaRuk Jaya ini. Pada implementasi tahap kedua ini Tim PkM berfokus pada pengembangan dan pembuatan *website* desa. Berikut tampilan perbaikan pada foto produk di *website* JaRuk Jaya.



Gambar 8. Tampilan Produk pada Website
(Sumber: JaRuk Jaya website, 2024)

Implementasi Tahap 3

Dalam implementasi tahap 3 ini Tim PkM berfokus sosialisasi dan pengenalan *website jarukjaya.store*. Sosialisasi dan pengenalan *website* diadakan pada Senin, 12 Februari 2024 yang diadakan di kantor Desa Danda Jaya dan dihadiri 30 petani jamur tiram dan jeruk. Selain mengadakan sosialisasi pengenalan *website* tim PkM juga mengadakan *workshop* pentingnya *digital marketing* dalam meningkatkan UMKM desa. Setelah *workshop* kami selesai dilanjutkan dengan foto bersama dan penyerahan aset *website*.



Gambar 9. Sosialisasi Website dan Pelatihan Digital Marketing
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 10. Foto Bersama Peserta Sosialisasi *Website* dan Pelatihan Digital Marketing (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Tahap Evaluasi

Berdasarkan tanggapan masyarakat dan mitra terkait, mereka menyambut baik dan merasa terbantu dalam pengembangan UMKM desa melalui web yang telah dibuat oleh tim PkM. Terutama dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang dapat membantu mengembangkan *website*.



Gambar 11. Tampilan Kontak Interaktif pada *Website* (Sumber: JaRuk Jaya *website*, 2024)

Dari sisi pembeli, mereka dapat memberikan saran dan masukan kepada penjual melalui menu Kontak yang tersedia di bagian bawah *website*. Bagian kontak berisi kolom nama dan pesan yang dapat diisi oleh pengguna *website* dalam rangka memberikan saran dan masukan, baik untuk *website* maupun produk JaRuk Jaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Desa Danda Jaya dalam budidaya jamur tiram dan jeruk. Potensi tersebut harus

dimaksimalkan melalui beragam cara, di antaranya yaitu inovasi produk dan pemasaran produk melalui digital. Diharapkan dengan pengembangan *website* pemasaran digital tersebut dapat membantu para petani untuk menjual produk olahan jamur tiram dan jeruk.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Setelah melakukan observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur terhadap petani jeruk dan jamur tiram, kemudian dapat dilakukan perancangan dan pengembangan *website* untuk penjualan produk. Tahap terakhir yaitu dilakukannya pengenalan dan sosialisasi kepada warga desa terkait dengan *website* yang telah dikembangkan. Dari ide dan implementasi yang telah dikembangkan, *website* jarukjaya.store akan menjadi *website* milik desa yang dapat melakukan transaksi jual beli produk olahan yang dihasilkan Desa Danda Jaya. *Website* jarukjaya.store dapat membantu sebagai platform digital Desa Danda Jaya untuk mempromosikan produk hasil olahan mereka. *Website* yang dikembangkan ini diharapkan dapat terus beroperasi dan berlanjut untuk membantu perekonomian dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat melakukan kegiatan lanjutan dari pengembangan aplikasi informasi ini yaitu dengan menambah saluran pemasaran lain yang lebih luas, seperti melalui *tik-tok shop*, *Shopee*, sekaligus aplikasi keuangan sederhana yang mampu mengakomodir kegiatan pemasaran dan penjualan para petani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan materil dan non-materil terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian ini disponsori oleh PT. Telkom, dan Telkom University dalam acara Innovillage 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongsari Semarang. SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat), 11(1), 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>
- [2] Diandra, D., & Paidi. (2022). Peran Aplikasi Whatsapp Dalam Pemasaran: State of The Art. Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v4i2.589>
- [3] Djaelani, S., Madayan, & Bahri, S. (2020). Pemasaran Tempat Wisata Janda Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Bedauh Barito Kuala. Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum, 1(1), 1–8.
- [4] Nawir, A., Syamsuddin, S., & Jusniaty, J. (2022). PENERAPAN PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DESA POLEWALI DALAM MENGURANGI KEMISKINAN. Demokrasi, 1(3), 1–18. <https://doi.org/10.36269/dmkr.v1i3.784>
- [5] Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- [6] Rizky, M. F., & Mashur, D. (2022). Penerapan Sustainable Development Goals Desa di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(15), 385–394. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049684>